

**Analisis Kinerja Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas) Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018**

Dita Feriana Putri

1211600195

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

email:putri.ditaferiana@gmail.com

---

**Abstrak**

Dilakukannya tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan analisis rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Current Ratio , Debt To Equity , Return To Equity dan PBV menunjukkan hasil yang fluktuatif.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Return To Equity*, *Price Book Value*

**Abstract**

*The purpose of this study is to determine the company's financial performance using financial ratio analysis to firm value. The method in this research is descriptive method. The object of this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Current Ratio, Debt To Equity, Return To Equity and PBV show fluctuating results.*

*Keywords: Financial Performance, Current Ratio, Debt To Equity, Return To Equity, Price Book Value*

## 1. Pendahuluan

Melihat kondisi pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya menjadi tantangan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya. Hal itu disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang berdiri di industri manufaktur. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat. Sebab tujuan utama dari dibentuknya suatu perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dengan memaksimalkan laba. Laba yang dihasilkan digunakan sebagai alat ukur untuk melihat kinerja keuangan serta untuk mempertahankan perkembangan bisnisnya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Keinginan para pemilik perusahaan adalah nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan investor terhadap prestasi kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya saat ini serta kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Produk makanan dan minuman Indonesia telah memiliki daya saing di kancan global melalui keragaman jenisnya. Industri ini tidak khawatir kehilangan pangsa pasar karena menjadi kebutuhan primer dalam jangka panjang. Namun memasuki era globalisasi semakin banyak kompetitor dengan berbagai jenis dan merek dagang yang semakin membuka lebar persaingan di industri ini seiring dengan selera akan variasi makanan dan minuman yang dikonsumsi masyarakat. Industri makanan dan minuman menjadi sektor andalan karena mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional.

Kementerian Perindustrian menyatakan industri makanan dan minuman masih mendominasi penyumbang terbesar bagi Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu 6,34% di sepanjang tahun 2018. Pencapaian kinerja

perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tercatat konsisten positif di sepanjang tahun 2018 baik melalui peningkatan investasi, penyerapan tenaga kerja dan pencapaian nilai ekspor. Pencapaian kinerja tersebut menjadi kesempatan bagi investor untuk berinvestasi dengan harapan memperoleh deviden yang cukup besar dari investasi yang telah dilakukan.

## 2. Tinjauan Pustaka

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2011) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan

Suatu perusahaan membutuhkan alat pengukuran yang digunakan untuk menganalisis keadaan keuangan sesungguhnya yaitu dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu usaha untuk mengamati indeks yang berhubungan dengan laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas di dalam akuntansi. Pengguna utama analisis rasio keuangan yaitu manajemen dan investor. Investor menggunakan analisis keuangan untuk membandingkan perusahaan satu dengan yang lainnya agar dapat menentukan perusahaan mana yang baik untuk berinvestasi. Sedangkan manajemen menggunakan rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan agar dapat menentukan

bagaimana perusahaan dapat memperbaiki diri.

Dwi Prastowo (2011) menyebutkan bahwa Rasio Likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek, semakin besar perbandingan aset lancar dengan utang maka akan semakin baik. Rasio Likuiditas yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari segi kewajiban dapat mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modal dan meningkatkan Nilai Perusahaan. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan liquid, sehingga investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan modalnya jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan.

Nilai Perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara penjual dan pembeli disaat terjadi transaksi. Nilai Perusahaan yang dibentuk melalui pasar saham dipengaruhi oleh peluang-peluang calon investor. Rasio Solvabilitas yang bagus akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada suatu perusahaan karena perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang sehingga meningkatkan Nilai Perusahaan. Rasio Solvabilitas juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan peluang investasi oleh calon investor.

Naiknya laba bersih pada perusahaan juga dapat menjadi indikasi naiknya nilai

perusahaan karena bila terjadi peningkatan laba bersih maka akan diikuti dengan naiknya harga saham, dengan begitu nilai perusahaan juga akan meningkat disebabkan oleh kenaikan harga saham. Jika perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengelola ekuitasnya secara efektif maka dapat dikatakan perusahaan memiliki dampak untuk menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

### 3. Metode Penelitian

#### a. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan (likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas) dan nilai perusahaan.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### c. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk dianalisis secara statistik dan diinterpretasikan hasil yang diperoleh.

#### 4. Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara 3 tahun berturut-turut yang kemudian digunakan untuk menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai perusahaan yang diprosikan melalui CR, DER, ROE dan PBV. Data yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia kemudian diolah untuk menilai kinerja keuangan dan ditarik kesimpulan yang digunakan sebagai informasi bagi perusahaan itu sendiri dan bagi investor.

#### 5. Simpulan dan Saran

##### Simpulan

Dilihat dari keempat variabel yang dianalisis, variabel profitabilitas memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan dibanding dengan variabel likuiditas dan variabel solvabilitas. Berdasarkan hasil uji dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima karena variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

##### Saran

Perusahaan harus meningkatkan likuiditasnya agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Perusahaan diharapkan mampu mengurangi jumlah hutang dan lebih meningkatkan solvabilitasnya dengan cara menambah modal sendiri maupun modal saham dalam kegiatan usaha. Perusahaan juga perlu untuk menjaga tingkat laba agar profitabilitasnya tetap optimal.

#### Daftar Pustaka

- Dwi, Prastowo*, 2011. **Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi**. Edisi ketiga Yogyakarta: sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Fahmi, Irham*, 2011. **Analisa Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta.